

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pembelajaran Online terhadap Perilaku Sosial-Emosional Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Cihideunghilir Kabupaten Kuningan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di SD Negeri 2 Cihideunghilir dilakukan kurang didik dilakukan dengan cara pemberian materi pelajaran dan tugas rumah di *whatsapp group*. Selain menggunakan media *whatsapp*, proses pemberian materi pembelajaran juga dilakukan melalui link *youtube*. Pemberian link *youtube* ini agar pembelajaran online tidak begitu terpaku kepada tulisan saja. Pembelajaran online di SD Negeri 2 Cihideunghilir Kabupaten Kuningan dimulai pukul 07.00 pagi sampai pukul 11 siang dengan jangka waktu maksimal pengerjaan sampai pukul 14.00 WIB.
2. Gambaran perilaku sosial-emosional peserta didik di SD Negeri 2 Cihideunghilir menjadikan orang terdekat seperti ibu menjadi *role model* dalam kehidupan peserta didik, memiliki rasa dukungan sosial, simpati, dan empati ditunjukkan dengan cara memberikan bantuan kepada teman sebayanya tanpa harus dimintai tolong terlebih dahulu, melaporkan kepada guru kejadian yang membuat temannya sedih, agar segera dilakukan evaluasi terhadap kejadian tersebut. Perilaku berkuasa, memikirkan diri sendiri, membagi, negativisme dan merusak ditunjukkan kepada orang terdekat. Pada saat dilarang dalam menggunakan *smartphone* anak akan marah karena keinginannya tidak dipenuhi, khawatir karena kesenangan dia dirampas dari tangannya, dan takut akan konsekuensi yang diterimanya.
3. Dampak negatif pembelajaran online di SD Negeri 2 Cihideunghilir diantaranya: anak tidak kooperatif, intensitas sosialisasi berkurang, anak mudah bosan, anak mengalami kekerasan verbal dari orang tua, nilai menjadi menurun. Sedangkan dampak positif dari pembelajaran online di SD Negeri 2 Cihideunghilir ialah anak menjadi mandiri dalam mengerjakan tugas,

mempermudah pembelajaran pada saat pandemi, anak mempunyai waktu lebih bersama keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan strategi mengajar yang berbeda agar siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya dilakukan menggunakan *whatsapp* sebagai medianya. Guru juga harus memberikan umpan balik atas tugas yang diberikan oleh siswa. Pelaksanaan program *home visit* dilakukan secara merata bukan hanya di salah satu rumah peserta didik saja.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus mengetahui kegiatan proses belajar siswa dan perkembangan anak dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai anak. Dengan demikian suasana yang tepat untuk belajar di rumah dapat tercipta. Anak dapat belajar dengan nyaman dan tanpa gangguan. Orang tua juga harus mencari sarana belajar seperti alat tulis, buku referensi matematika dan sarana pendukung lainnya. Selain itu, tingkat kesabaran orang tua dalam pembelajaran online harus dimaksimalkan lagi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus lebih serius dalam pembelajaran online, Mencarikan solusi bagi siswa yang terkendala fasilitas dan media pembelajaran, serta memanfaatkan waktunya dengan lebih cerdas dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meningkatkan akurasi data, baik itu integritas data berdasarkan informan, maupun data lapangan yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yaitu pada program studi psikologi perkembangan.